BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham, yaitu kesejahteraan pemegang saham.

Selain itu faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (Shofwatul, 2011). Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, tetapi disisi lain, perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar.

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan sebuah informasi yang penting dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan untuk

melakukan investasi. Keuangan yang biasanya disajikan dalam manajemen perusahaan yang lazim digunakan dalam memprediksi saham meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Hal ini tidak relefan jika tidak menggunakan analisis rasio keuangan yang biasanya menjadi alat ukur perusahaan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan yang selama periode berjalan menguntungkan bagi perusahaan dalam pasar modal atau malah merugikan perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen.Oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan ini perlu dilibatkan analisis dampak keuangan komulatif dan ekonomi dari keputusan, dan mempertimbangkan dengan menggunakan ukuran komulatif. Menurut Irhan (2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumberdaya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja rasio keuangan dalam hal ini yang disebut faktor fundamental yang merupakan studi untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan tentang keuangan bisnis dengan maksud untuk memahami sifat dasar dan karakteristik

operasional perusahaan yang sudah menerbitkan saham. Oleh itu kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap saham yang telah diterbitkan perusahaan bagi in vestor. Kinerja keuangan tersebut dapat diukur dengan menggunakan rasio keu angan yang telah ditetapkan perusahaan, karena rasio keuangan yang merupakan suatu informasi dapat menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun (account) dari laporan keuangan dan juga dapat mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan yang akan berpengaruh terhadap tingkat kena ikan return saham.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa peruasahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakinkuat.Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor.

Dalam membeli saham, seorang investor selalu mengharapkan memperoleh return yang tinggi selama berinvestasi. Jogiyanto (2000)

menyatakan bahwa dalam kenyataannya investor dihadapkan pada *realized return* yang berbeda dengan *expected return* yaitu perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan kenyataan merupakan sumber dari risiko yang bersumber dari ketidakpastian. Dengan adanya ketidakpastian dari *return* atas saham yang dibeli oleh investor berarti seorang investor masih menduga-duga atas *return* yang akan diperoleh investor dimasa mendatang. Oleh sebab itu, *return* saham yang dimiliki perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan selalu berusaha agar memiliki kinerja yang baik dan mampu menarik para investor membeli saham atau menanamkan modalnya.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Sebagai individu yang rasional, investor akan mempertimbangkan *return* yang diharapkan akan diterima di *expected return* dan besaran risiko yang harus ditanggung sebagai konsekuensi logis dari keputusan yang telah diambil. Apabila seorang investor menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dari berbagai macam faktor. Faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar saham. Informasi keuangan dan informasi pasar saham dapat digunakan untuk memprediksi suatu *return* dari investasi dengan cara menghitung dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Besar kecilnya rasio dapat dijadikan sebagai indikator

seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan (Mamduh, dkk, 2005). Hal ini dapat diketahui bahwa rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang perencanaannya sederhana dan praktis.

Rasio keuangan yang digunakan oleh pengguna data keuangan internal maupun eksternal untuk membuat keputusan ekonomi termasuk investasi dan keputusan evaluasi kinerja. Banyak model keuangan dan akuntansi yang dikembangkan selama dekade terakhir ini. Namun, rasio keuangan yang masih memiliki kekuatan klasik dan mendasar baik sebagai bagian terakhir dari model-model analisis keuangan tersebut. Rasio didalam suatu penelitian keuangan terdapat lima macam rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio leverage atau rasio solvabilitas dan rasio pasar. Didalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga rasio keuangan yang digunakan adalah current ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) dalam menentukan *return* saham suatu perusahaan.

Penelitian Farkhan dan Ika (2012) menguji pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil ROA dan PER mempunyai pengaruh signifikan terhadap return Saham dan variabel CR, DER dan TAT tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap return saham, arekan mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisa

penulis perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang paling banyak serta sektor reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian yang sudah diuraian dari latar belakang masalah yang ada diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas maka dapat diketahui dari tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

D. Manfaat Peniltian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan harga saham.

b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terutama berkaitan dengan pengaruh *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA)* memilki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengguna laporan keuangan, pada kasus ini adalah investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai penilaian kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses pengambilan keputusan investasi saham.

b. Bagi manajemen, diharapkan ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat terlihat dalam laporan keuangan yang telah mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.

c. Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian dan pertimbangan dalam pengambilan keuptusan di masa mendatang.

d. Bagi pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain. Hasil dari penelian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai perbedaan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan peruahaan serta pengaruh rasio keuangan yang tergambarkan dalam laporan keuangan terhadap Harga Saham.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai arahan dalam memahami skripsi ini, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dalam penelitian yaitu harga saham, current ratio, net profit margin dan return on asset, kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang deskripsi responden, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian, dan saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN